

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian negara Indonesia yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau mendapatkan dana dari investor dan sebagai sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan. Dengan adanya pasar modal, investor dapat menginvestasikan dana pada berbagai sekuritas yang tersedia. Pasar modal juga membantu keberlangsungan alternatif pendanaan berupa kegiatan beroperasi dan mengembangkan bisnis perusahaan.

Semakin berkembangnya perekonomian di dunia mengakibatkan perubahan yang signifikan di berbagai kehidupan. Dimana perkembangan teknologi terkini yang kian pesat memicu pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Penerapan teknologi menjadi nilai positif dalam peran ekonomi digital dengan memicu pertumbuhan pasar modal Indonesia agar dapat mendukung kebutuhan pasar yang ada.

Perusahaan dalam mendapatkan dana yang besar harus didorong untuk menerbitkan sebuah surat berharga dalam bentuk saham, dengan menerbitkan saham di perusahaan. Investor menginginkan adanya sebuah pengembalian yang disebut *return*. Mendapatkan *return* adalah tujuan utama investor dalam melakukan investasi. Mendapatkan sebuah *return* tentu saja sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap penurunan dan kenaikan harga saham. Laba operasional sebagai tolak ukur dalam kinerja suatu perusahaan. Para investor pada umumnya mengukur kinerja perusahaan menggunakan teknik analisis fundamental yang dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Return saham adalah harapan dari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa *yield* dan *capital gain* (Loss) (Hartono, 2010:198). Selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya memperlihatkan selisihnya dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi pemegang saham (Hartono, 2017). *Return* saham juga memungkinkan investor dalam membandingkan tingkat pengembalian satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Sari, 2016).

Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham, semakin tinggi tingkat keuntungan, maka semakin tinggi harga saham (Hartono, 2017). Salah satu informasi yang penting untuk diperhatikan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Keputusan untuk dapat berinvestasi di pasar modal memerlukan berbagai macam informasi. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Karena sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibandingkan sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investasi ini. Selain itu sektor pertambangan yang tercatat peningkatan kinerja cukup tinggi dibandingkan sektor lainnya. Hal itu merupakan disampaikan oleh statement dari Direktur penilaian BEI, yakni dua sektor tercatat peningkatan kinerja cukup tinggi adalah pertambangan dan agrikultur. Samsul juga memaparkan peningkatan laba kumulatif tercatat pada subsektor pertambangan batubara sebagai contoh PT. Bayan Resources Tbk. Mencatat peningkatan kinerja yang signifikan dengan laba US\$55,97 juta pada tahun 2017 dibandingkan rugi bersih sebesar US\$1.3 juta pada periode tahun 2016 (www.Bareska.com).

Sektor pertambangan sejauh ini belum menunjukkan akan adanya indikasi penguatan terlebih lagi dengan tidak adanya stimulus baik stimulus dari pemerintah maupun stimulus pasar. Sektor pertambangan yang didominasi oleh batubara belum menunjukkan akan adanya peningkatan harga komoditas batubara, harga batu bara yang terus turun membuat perusahaan tambang batubara terus merugi. Reaksi pasar ketika melihat harga komoditas tambang yang memiliki tren

menurun membuat investor perlahan mengalihkan investasinya pada sektor lain yang lebih menjanjikan ketimbang sektor pertambangan.

Ukuran perusahaan menurut Brigham and Houston (2013:04), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba dan beban pajak dan lain-lain. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Leverage menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio total hutang terhadap total modal atau *total debt to total capital ratio*) atau disebut juga rasio utang (*total debt ratio*). *Total debt to total assets ratio* adalah *ratio* yang digunakan untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari hutang. Hutang yang dimaksud yaitu semua hutang dimiliki perusahaan baik yang berjangka pendek ataupun jangka panjang (Ross, 2015:91).

Menurut Ross (2015:72), *earning per share* (EPS) adalah perbandingan antara jumlah *earning* dengan jumlah lembar saham perusahaan. EPS mengukur pertumbuhan dan kinerja perusahaan selama waktu tertentu dan membandingkan antara besarnya keuntungan bersih yang diperoleh pemegang saham terhadap jumlah lembar per saham. Keuntungan pemegang saham yang semakin besar akan mengakibatkan naiknya harga saham dan membuat return juga semakin baik. Jika semakin tinggi nilai EPS tentu saja akan membuat pemegang saham merasa senang dan puas.

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap *return* saham adalah karena semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju kearah yang lebih efisien dimana semua informasi dapat digunakan untuk menilai harga saham. Selain itu beberapa hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai ukuran perusahaan, *debt to assets ratio* dan *earning per share* terhadap return saham. Menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian ini *return* saham diukur

dengan *capital gain* dengan alasan bahwa tidak semua perusahaan membayar deviden kepada investor setiap tahun.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *firm size* (ukuran perusahaan), *debt to assets ratio* (DAR) dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, makapermasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
4. Apakah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
4. Untuk mengetahui apakah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu:

1. **Bagi Peneliti**

untuk mengetahui dan menambah wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *debt to assets ratio* dan *earning per share* terhadap *return saham* pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang dipelajari di perkuliahan.

2. **Bagi perusahaan**

penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham*.

3. **Bagi Investor**

penelitian ini memberi manfaat kepada investor karena dapat membantu investor melakukan *valuasi* yang lebih baik dan dapat membuat keputusan *investasi* yang lebih tepat.